DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

9 Nopember 2017

Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (08 November 2017) ditutup melemah sebesar –11.07 poin atau –0.18% ke level 6,049.38 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.78 triliun.

Today Recommendation

Aksi *profit taking* atas saham telko, tambang batubara, alat berat, rokok, logam dan sebagian properti menjadi faktor IHSG turun +0.2% disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp819.1 miliar dihari Rabu sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-23.96 trilun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-52.76 trilun atau turun sangat tajam sekitar -183.2% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Kamis ini IHSG kami perkirakan berjalan *flat* cenderung turun seiring kejatuhan *Oil* -0.72%, *Coal* -0.51%, dan Tin -0.15%.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) terus meningkatkan produktivitas pabrik dengan cara pengembangan sejumlah pabrik, misalnya TPIA menargetkan perluasan pabrik butadiena selesai di kuartal II-2018. Saat ini pabrik memiliki kapasitas 100,000 ton. Dengan modifikasi engineering, kapasitasnya bisa menjadi 137,000 ton. Estimasi kebutuhan nilai investasi pabrik ini sekitar US$42 juta. Sebelumnya, TPIA berhasil mengumpulkan dana dari *rights issue* senilai US$378 juta atau setara Rp5.03 triliun. Nah, sebagian dana ini digunakan untuk proyek pabrik butadiena. Selain itu, TPIA akan meningkatkan kapasitas naphtha cracker dan membangun cracker kedua, serta menuntaskan proyek pabrik polietilena baru. Perluasan ini diprediksi rampung kuartal I-2020. Anak usaha PT Barito Pasific Tbk (BRPT) ini juga menargetkan pengoperasian pabrik polietilena baru di kuartal IV-2019. Selain memperluas kapasitas polipropilena, TPIA berencana mendiversifikasikan produk melalui pembangunan pabrik methyl tertiary butyl ether (MTBE) dan Butene-1. TPIA ingin membangun kompleks petrokimia kedua. Estimasi kebutuhan dana ekspansi ini sekitar US$ 455 juta.

BUY: TPIA, HRUM, ASII, BMRI, BBRI, WIKA, WSBP, WTON, AALI, LSIP, SSMS, UNVR,TOTL, HMSP, SMGR, PPRO, ISAT, APLN, JSMR

BOW: BRPT, SRIL, TLKM, PTBA, ITMG, ADRO, INDY, BBCA, BBNI, UNTR, PGAS, CPIN, GGRM, EXCL, INCO, TINS, PWON, ADHI, PTPP, AKRA, INTP, SMRA, CTRA, JPFA, BSDE, CTRA, ICBP, INDF

Market Movers (09/11)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp13,520(07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis menguat 265 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis menguat 6 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,049.38	345.37
-11.07 (-0.18%)	-1.17 (-0.34%)

08/11/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) 818.8
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -23,654.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	10,614
Value (billion Rp)	7,779
Market Cap.	6,696
Average PE	13.5
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,515 -15 (-0.11%)
IHSG Daily Range	6,024 - 6,076
USD/IDR Daily Range	13,460 - 13,540

GLOBAL MARKET (08/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,563.36	+6.13	+0.03
NASDAQ	6,789.12	+21.34	+0.32
NIKKEI	22,913.82	-23.78	-0.10
HSEI	28,907.60	-86.74	-0.30
STI	3,421.25	+8.15	+0.24

COMMODITIES PRICE (08/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	56.81	-0.41	-0.72
Batubara US/ton	94.30	-0.50	-0.53
Emas US/oz	1,281.70	+5.10	+0.40
Nikel US/ton	12,740.00	+45.00	+0.35
Timah US/ton	19,480.00	-30.00	-0.15
Copper US/Pound	3.10	-0.0025	-0.08
CPO RM/ Mton	2,820.00	+35.00	+1.26

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Perseroan membukukan perolehan kontrak baru senilai Rp4,2 triliun hingga 30 September 2017 (pencapaian tersebut masih jauh dari target tahunan) karena tahun ini, WTON membidik kontrak baru senilai Rp 11 triliun. Tetapi perseroan optimis mencapai target tersebut karena mengandalkan proyek infrastruktur, baik dari pemerintah maupun swasta. Kategori itu menopang sekitar 59,9% perolehan kontrak baru. Porsi selebihnya berasal dari 29,9% pekerjaan sektor energi dan 6,2% pekerjaan industri. Adapun 4% lagi berupa pekerjaan dari sektor properti dan pertambangan. Contoh proyek baru yang tengah dikerjakan oleh Wika Beton adalah proyek apartemen di Cimanggis, Depok, Jawa Barat. Kontrak yang telah dikantongi berupa pasokan readymix senilai Rp 58 miliar. Sedianya, apartemen di Cimanggis terdiri dari tiga menara di atas lahan seluas 100 hektare (ha). Wika Beton menargetkan pembangunan menara satu rampung pada Desember 2017. Target pengerjaan dua unit menara berikutnya pada Januari 2018. Proyek lain yang dikerjakan Wika Beton adalah automated people mover system (APMS) atau Skytrain Bandar Udara Soekarno-Hatta di kawasan Banten. Proses pengerjaan proyek ini sudah sampai tahap pengadaan balok kereta.WTON juga tengah menggarap jalan tol Sumatra. Perusahaan ini menyuplai kebutuhan readymix dan beton pracetak kepada PT Wijaya Karya (WIKA) dengan nilai kontrak WIKA Beton Rp 312 miliar.

PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM). Perseroan sudah menetapkan harga pelaksanaan penerbitan saham baru lewat hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias *rights issue* sebesar Rp 150 per saham. Perseroan menawarkan sebanyak 39,89 miliar saham baru atau setara dengan 80,39% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan juga akan menawarkan 3,32 miliar lembar waran seri II yang setara dengan 34,17% jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Nanti, setiap pemegang 10 saham lama berhak atas 41 saham baru dengan nilai nominal Rp 100. Selain itu setiap pemegang saham yang memiliki 12 saham baru juga akan mendapat satu waran seri II dengan harga pelaksanaan Rp 155 per saham. Lewat penerbitan saham baru tersebut, perusahaan berpotensi meraih dana segar sebesar Rp 5,98 triliun. Perusahaan juga berpotensi mendapat tambahan dana sebanyak-banyaknya Rp 515,37 miliar waran yang mereka terbitkan. Sehingga jika ditotal, Perseroan akan memperoleh dana hampir Rp 6,5 triliun dari PUT ini. Dana yang didapat dari penerbitan saham baru dan waran ini akan digunakan perusahaan untuk keperluan akuisisi perusahaan tambang PT Gunung Bara Utama (GBU) dan PT SMR Utama Tbk (SMRU).

PT Barito Pacific Tbk (BRPT). Perseroan akan melakukan *buyback* 100 juta saham publik atau setara dengan 0,72% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Aksi *buyback* ini diharapkan mampu meningkatkan harga saham Perseroan dan agar harga saham dapat mencerminkan kinerja Perseroan.Perseroan telah mengalokasikan Rp 200 miliar dari kas internal untuk aksi *buyback* ini. Dengan pembelian kembali saham (*buyback*), Perseroan dapat mengurangi jumlah sahamnya di publik sehingga harga saham Perseroan dapat meningkat dan mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya.

PT Blue Bird Tbk (BIRD). Kinerja Perseroan pada triwulan III-2017 menurun dari Rp 360,87 miliar menjadi Rp 302,12 miliar atau menurun 16,28% *year-on-year* (yoy). Meski masih membukukan laba, namun jumlahnya turun dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Salah satu penyebab menurunnya laba karena pendapatan Perseroan menurun. Di triwulan ketiga ini, pendapatan perusahaan turun 14,1% yoy menjadi Rp 3,13 triliun. Bisnis taksi yang merupakan kontributor pendapatan terbesar, turun sebesar 15,54% yoy menjadi Rp 2,59 triliun. Bisnis sewa kendaraan juga melandai 5,34% dari Rp 611,39 miliar menjadi Rp 578,71 miliar. Perseroan berhasil melakukan efisiensi, yang menyebabkan beban langsung yang menurun 13,27% yoy dan beban bunga yang terpangkas 32,64% yoy.

Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA). Penghasilan bersih Perseroan meningkat 30,03% *year on year* (yoy) menjadi US$ 157,45 juta. Pada semester I-2017, kontributor terbesar penghasilan Perseroan disumbang dari penjualan dan penyewaan alat berat, penjualan suku cadang, pemeliharaan dan perbaikan. Penjualan dan penyewaan alat berat kepada pihak ketiga tumbuh 51,50% yoy menjadi US$ 87,93 juta. Sedangkan, penjualan kepada pihak berelasi juga naik 466,67% yoy menjadi US$1,36 juta. Penjualan suku cadang Perseroan juga meningkat 14,52% yoy menjadi US$ 37,64 juta. Penghasilan dari jasa pemeliharan dan perbaikan pihak ketiga turut naik 1,70% yoy menjadi US$ 30,44 juta, dan pihak berelasi naik 1651,68% yoy menjadi US$ 71,311. Seiring naiknya pendapatan, beban pokok penghasilan juga meningkat sekitar 27,98% yoy menjadi US$ 125,18 juta. Beban penjualan Perseroan juga naik 41,61% yoy menjadi US$ 11,71 juta. Perseroan masih mampu mencatatlan pertumbuhan laba. Per September 2017, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar US$ 9,79 juta atau naik 59,07% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya senilai US$ 6,15 juta.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth

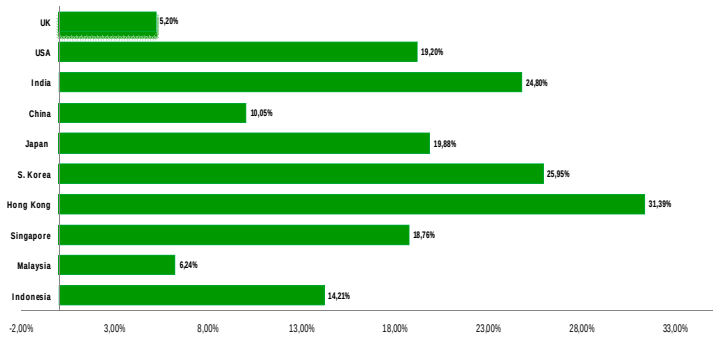

Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	14.21
KLSE	Malaysia	6.24
STI	Singapore	18.76
Hang Seng	Hong Kong	31.39
Kospi KS11	S. Korea	25.95
Nikkei 225	Japan	19.88
SSE Comp	China	10.05
S&P Sensex	India	24.80
DJIA	USA	19.20
FTSE 100	UK	5.20
All Ordinaries	Australia	6.47

Monday, 06 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Eurogroup Meetings

CORPORATE ACTION

- ITMG : Cash Dividend Ex Date
- MEDC : Public Expose Going
- SRIL : RUPS Going
- TPIA : Public Expose Going
- HADE : RUPS Going

Tuesday, 07 November 2017

CORPORATE ACTION

- China : Trade Balance
- USA : JOLTS Job Openings

- SMSM : Cash Dividend Rec Date
- MLBI : Cash Dividend Ex Date
- JGLE : RUPS Going
- MMLP : Right Issue Cum Date
- XCID : Cash Dividend Rec Date

Wednesday, 08 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ITMG : Cash Dividend Rec Date
- LPCK : RUPS Going
- TPIA : Cash Dividend Dist Date
- MRAT : Public Expose Going
- MREI : Right Issue Cum Date

Thursday, 09 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Cum Date
- BNII : Public Expose Going
- MLBI : Cash Dividend Rec Date
- PALM : Cash Dividend Dist Date
- WOMF : Public Expose Going

Friday, 10 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production m/m

CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Ex Date
- MMLP : Right Issue Rec Date
- SMSM : Cash Dividend Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME		
Code	*(Bill.Rp)*	*Chg%*
MYRX	1,725	16.2
BHIT	1,075	10.1
RIMO	860	8.1
IIKP	729	6.9
ELSA	729	4.3

TOP TRADING VALUE		
Code	*(Bill.Rp)*	*Chg%*
BBRI	689	8.9
TLKM	650	8.4
BMRI	416	5.3
BBCA	399	5.1
SMMA	276	3.6

TOP GAINERS		
Code	*Chg*	*%*
VIVA	54	22.0
CSIS	140	21.2
BBLD	58	12.8
RBMS	22	10.3
MTSM	26	10.1

TOP LOSERS		
Code	*Chg*	*%*
RIMO	-62	-24.4
ZINC	-285	-17.1
SIMA	-74	-16.2
KARW	-20	-14.5
COWL	-115	-11.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	2010	-30	1920	2130	BOW
TPIA	28300	400	27425	28775	BUY
INFRASTRUKTUR					
INDY	2510	-50	2430	2640	BOW
JSMR	6700	25	6538	6838	BUY
TLKM	4100	-90	4055	4235	BOW
PERTANIAN					
AALI	14650	125	14400	14775	BUY
LSIP	1560	10	1525	1585	BUY
SSMS	1510	5	1493	1523	BUY
PERTAMBANGAN					
ADRO	1820	-80	1755	1965	BOW
ITMG	21175	-350	20263	22438	BOW
MEDC	785	25	720	825	BUY
PTBA	11750	-300	11375	12425	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	76525	-275	74638	78688	BOW
INDF	8075	-50	7950	8250	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	97	0	94	100	BOW
BMTR	605	25	555	630	BUY
MNCN	1535	55	1418	1598	BUY
BABP	52	1	49	55	BUY
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1080	0	1080	1080	BOW
MSKY	970	0	970	970	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BSDE	1770	10	1720	1810	BUY
PPRO	208	4	188	224	BUY
PTPP	2870	0	2795	2945	BOW
PWON	640	-5	620	665	BOW
SMRA	1010	-10	993	1038	BOW
WIKA	2040	40	1930	2110	BUY
WSKT	2170	-30	2065	2305	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8300	100	7950	8550	BUY
KEUANGAN					
AGRO	575	0	560	590	BOW
BBCA	20800	-250	20438	21413	BOW
BBNI	7875	-75	7688	8138	BOW
BBRI	16450	250	15463	17188	BUY
BBTN	2890	-10	2775	3015	BOW
BJTM	690	-5	685	700	BOW
BMRI	7175	50	7000	7300	BUY
BNII	302	0	287	317	BOW
PNBN	1250	90	1063	1348	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
AKRA	7500	-100	7213	7888	BOW
LINK	4980	30	4770	5160	BUY
MAPI	6400	-250	6075	6975	BOW
UNTR	34250	-1525	32800	37225	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda
Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny
Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito
Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi
Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas
MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer
This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.